

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji antara variabel jumlah pengusaha kena pajak, pemeriksaan pajak, penagihan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi 4 pada tahun 2017-2019 dengan total data yang digunakan sebanyak 36 data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh jumlah pengusaha kena pajak terhadap pajak pertambahan nilai di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat.
2. Terdapat pengaruh pemeriksaan pajak terhadap pajak pertambahan nilai di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat.
3. Terdapat pengaruh penagihan pajak terhadap pajak pertambahan nilai di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan 2 implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pengembangan di bidang keilmuan tentang perpajakan terutama

untuk meningkatkan pajak pertambahan nilai (PPN) yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jumlah pengusaha kena pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak. Masing-masing faktor mempunyai pengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai.

Dengan bertambahnya jumlah pengusaha kena pajak yang terdaftar di KPP akan menambah pula penerimaan pajak pertambahan nilainya. Sementara pada faktor pemeriksaan pajak semakin tingginya kesadaran perpajakan dari PKP maka semakin tinggi ketakutan PKP terhadap pemeriksaan pajak yang membuat PKP patuh dalam melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya, sehingga pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Penagihan menjadi bentuk teguran terakhir yang dilakukan oleh KPP untuk setiap PKP yang tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak terhutang, sebelum dilakukan penyitaan aset dari PKP tersebut. Maka penagihan pajak menjadi berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai.

2. Implikasi Praktis

a. bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerimaan pajak pertambahan nilai.

b. bagi KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat dalam meningkatkan pendapatan pajak pertambahan nilai (PPN)

melalui peningkatan jumlah pengusaha kena pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terbatasnya tempat penelitian, hanya 1 KPP saja. Di karenakan sulitnya permintaan untuk melakukan penelitian di karenakan Pandemi COVID-19
2. Keterbatasan data mengenai penerimaan pajak pertambahan nilai pada KPP lainnya selain tempat penelitian
3. Keterbatasan periode waktu pengambilan data, di karenakan saat peneliti meminta data untuk tahun terbaru 2020 belum ada kelengkapan data yang di butuhkan pada penelitian ini.

5.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian didapat angka 0,772 hal ini menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan variabel jumlah pengusaha kena pajak, pemeriksaan pajak, penagihan pajak terhadap pajak pertambahan nilai sebesar 77,2% sedangkan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Untuk itu bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan tema sejenis diharapkan dapat menambah beberapa variabel yang mempengaruhi pajak pertambahan nilai dan memperluas objek penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.